

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UNIVA Medan yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 10 Kilometer 5,5 Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Indonesia. UNIVA Medan memiliki 16 program studi berstatus aktif dan terakreditasi baik. UNIVA Medan merupakan universitas tertua kedua di Sumatera Utara khususnya Kota Medan setelah Universitas Islam Sumatera Utara (UISU Medan). UNIVA Medan berada dibawah naungan organisasi Al Washliyah yang didirikan oleh tokoh dari Sumatera Utara. Kekhususan UNIVA Medan adalah penerapan nilai-nilai kealwashliyahan dalam seluruh kegiatan dan aktivitas kampus yang bersifat akademik maupun *non* akademik maupun manajemen kelembagaan baik formal maupun non formal. Karakter alwashliyah yang mempunyai pemahaman moderat dan mengikuti perkembangan zaman, peka terhadap sains dan teknologi, serta berdaya saing bisa dilihat dari mimpi UNIVA Medan berkesesuaian dengan moto Alwashliyah “Jayalah Al Washliyah zaman berzaman”.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan riset studi kasus. Karakteristik riset studi kasus dalam pandangan Creswell adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya dengan mengeksplorasi kehidupan nyata, system terbatas kontemporer (disebut kasus), beragam system terbatas (disebut berbagai kasus), dengan cara pengumpulan data yang dilakukan secara detail, mendalam dengan melibatkan banyak sumber informasi atau sumber informasi yang bersifat majmuk serta melakukan pelaporan deskripsi kasus dan temanya (Creswell, 2013:135-136).

Riset studi kasus dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan identifikasi kasus yang bersifat khusus. Kasus dalam penelitian ini berupa entitas nyata seperti penerapan nilai-nilai organisasi kealwashliyahan baik yang terinternalisasi dalam diri individu, kelompok individu kecil, kelompok besar

dalam bentuk kemitraan. Untuk kasus yang tidak nyata bisa dilihat dari penerapan nilai organisasi dalam suatu komunitas, relasi, dan proyek khusus di UNIVA Medan.

Studi kasus berguna untuk memberikan gambaran suatu kasus yang bersifat unik, kasusnys tidak ada kepentingan dalam diri peneliti. Untuk itu peneliti dalam hal ini melakukan deskripsi kasus dengan memperjelas atau memperinci kasus sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Tujuan studi kasus adalah untuk mendalami isu yang berkembang, menganalisis masalah yang ada ataupun suatu kondisi yang memprihatinkan terjadi. UNIVA Medan sebagai objek penelitian tentunya ingin menjadi universitas *mumtas* sebagai isu utama dan tujuan prioritas namun, masalah sarana prasarana yang kurang optimal menjadi masalah ditambah, adanya beberapa program studi yang tidak ada peminat menjadi hal yang memprihatinkan.

Studi kasus akan mampu membuka pemahaman yang mengakar dan mendalam terhadap suatu kebijakan dalam hal ini penerapan manajemen kelembagaan pendidikan tinggi kealwashliyahan. Penerapan nilai-nilai kealwashliyahan merupakan kunci utama dalam keberhasilan manajemen kelembagaan untuk mensukseskan tercapainya tujuan UNIVA Medan. Unggul dalam prestasi akademik dan mencari ridho Allah harus bersinerji dalam kerja dan amal saleh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu (1) sumber data primer, dan (2) sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang terdiri dari : Rektor UNIVA Medan sebagai *top leader*, para wakil rektor, kepala biro, kepala lembaga, dosen, mahasiswa serta *stakeholders* yang berhubungan dengan tema penelitian. Sedangkan data sekunder yang merupakan data pendukung dari data primer didapat melalui dokumen seperti statuta, rencana induk pengembangan (RIP), rencana induk strategis (Renstra), rencana operasional (Renop), struktur organisasi, dokumen kaderisasi dan dokumen pendukung lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan bentuk-bentuk penelitian dalam pandangan Creswell (2013:220) yang mengelompokkan menjadi tiga tipe informasi dasar, yaitu pengamatan (dimulai dari non partisipan sampai menjadi partisipan), wawancara (baik dilakukan dengan cara tertutup maupun dengan cara terbuka), dokumen (baik bersifat pribadi maupun *public*). Ketiga cara ini akan digabungkan untuk mencari data sehingga data yang didapatkan akan lebih bervariasi sampai terjadi pengulangan secara terus menerus (*redundance*). Ketika data jenuh didapatkan maka peneliti akan membahas dan menganalisis mana informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini atau tidak. Berikut akan dijabarkan ketiga metode yang dimaksud.

1. Observasi (pengamatan). Proses ini dilakukan peneliti dengan cara memperhatikan fenomena yang terjadi dilapangan dengan menggunakan lima alat indra. Peneliti akan memposisikan diri sebagai pengamat dan partisipan. Creswell berpendapat bahwa peneliti merupakan outsider dari kelompok yang sedang diteliti (UNIVA Medan), memperhatikan dan membuat catatan kecil dari kejauhan (Creswell, 2013:232).
2. Interview (wawancara). Proses melakukan tanya jawab dengan informan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Menentukan pertanyaan yang akan dijawab oleh informan sesuai dengan masalah penelitian.
 - Mengidentifikasi informan yang akan menjawab pertanyaan.
 - Menentukan tipe wawancara praktis yang menghasilkan informasi penting menjawab pertanyaan penelitian.
 - Menggunakan perekaman yang baik dan berkualitas ketika melakukan wawancara interpersonal atau wawancara kelompok focus.
 - Melakukan pilot testing (uji kelayakan) untuk penyempurnaan pertanyaan.
 - Menentukan berlangsungnya lokasi wawancara yang disepakati.
 - Menggunakan prosedur wawancara terbaik.
3. Dokumentasi, proses dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara mengambil dan mempelajari bukti fisik yang terdiri dari statuta, RIP, Renstra, Renop,

struktur, dokumen kaderisasi, serta menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Selama penelitian berlangsung maka analisis data tetap akan dilakukan dari awal sampai Akhir. Analisis data yaitu proses memilah-milah data secara sistematis dan mengorganisasikannya ke dalam kategori tertentu sehingga dapat dikemukakan tema dan menghasilkan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data / fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setiap data dalam penelitian ini akan dianalisis sehingga menghasilkan konsep penyelesaian pertanyaan penelitian. Creswell berpandangan ada tiga aspek teknik analisis data sebagai berikut :

1. Deskripsi, proses deskripsi data peneliti akan menyajikan data dalam urutan kronologis. Cara ini dilakukan dengan melakukan fokus terhadap deskripsi itu sendiri serta menyusun rentetan peristiwa demi peristiwa ketika melakukan penelitian itu sendiri.
2. Analisis, proses pemilihan data dengan cara sistematis serta mencari keteraturan dalam data berpola.
3. Penafsiran, proses ini dengan membuat spekulasi penafsiran komparatif yang muncul akibat keraguan atau menyusun berbagai pertanyaan. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dari data atau beralih pada teori untuk menyediakan penafsiran kemudian mempersonalisasi penafsiran tersebut (Creswell, 2013:275).

F. Triangulasi

Pengujian yang dilakukan secara berulang-ulang dari berbagai rentetan peristiwa yang terjadi di UNIVA Medan mutlak dibutuhkan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Langkah ini dilakukan untuk menghindari interpretasi peneliti serta cara mempertanggungjawabkan keabsahan data yang sudah diterima untuk dianalisis serta dilakukan identifikasi terhadap keterkaitannya dengan permasalahan penelitian. Mempertimbangkan derajat koherensi internal ada

adanya hubungan antara peristiwa factual dengan realistic masuk dalam pikiran peneliti dan berbagai data dari lapangan tidak dicampur dengan interpretasi peneliti itu sendiri. Objektivitas mutlak dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan kepercayaan factual dan kebenarannya menjadi sebuah kepastian. Teknik pengujian keabsahan data dilakukan peneliti dengan cara melakukan triangulasi. Teknik pengumpulan pengecekan data dari berbagai informan penelitian dengan mengajukan pertanyaan penelitian yang sama kepada informan yang berbeda, berbagai cara dan berbagai waktu.

Creswell (2013:349) berpandangan bahwa proses ini melibatkan berbagai bukti penguat dari berbagai sumber yang berbeda untuk menjelaskan tema perspektif. Peneliti dalam hal ini melakukan berbagai bukti untuk mendokumentasikannya yang bersumber dari berbagai macam data dan menyediakan validasi dari berbagai temuan tersebut. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu triangulasi antar data dan antar informan. Triangulasi akan dilakukan dengan mengonfirmasi data yang sudah didapat dengan data yang ada baik dari hasil wawancara dengan dokumen pendukung atau sebaliknya. Sedangkan triangulasi antar informan akan dilakukan dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada orang yang berbeda. Data akan dianggap valid apabila data jenuh (*redundance*). Triangulasi akan dilakukan kepada seluruh informan dan akan berhenti apabila seluruh informan memberikan data yang sama.